

ABSTRAK

Persaingan industri gula yang cukup ketat di Indonesia mengharuskan, setiap pabrik gula memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas SDM nya. PG Meritjan dengan dukungan 96 karyawan staff dan 11 karyawan pimpinan, dalam penelitian ini sudah menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif terhadap tingkat kematangan bawahannya. Sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja dan mempengaruhi kinerja karyawannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh tingkat kematangan bawahan terhadap kepemimpinan situasional menjadi gaya efektif. Dan dari gaya efektif tersebut akan diteliti pengaruhnya terhadap motivasi kerja karyawan dan seberapa besar mempengaruhi kinerja mereka. Data yang dikumpulkan sebanyak 96 karyawan dan diolah menggunakan analisa jalur (path analysis) dengan menggunakan software SPSS 21.

Dari hasil analisa terhadap instrument penelitian yang diuji menunjukkan bahwa instrument valid dan reliable. Berdasarkan dengan uji validitas dimana nilai r hitung selalu lebih besar dari r tabel yaitu sebesar $= 0.199$ ($N= 96, \alpha=5\%$). Uji reliabilitas dimana (*Cronbach's alpha*) untuk motivasi $= 0.746$, dan (*cronbach's alpha*) untuk kinerja $= 0.910$. Uji autokorelasi untuk struktur 1 (gaya efektif terhadap motivasi) dimana $DW = 1$ dan $DW = 1.853$ untuk struktur 2 (motivasi terhadap kinerja) yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Pengujian untuk model penelitian dimana $t_{\text{penelitian}} = 3.187 > t_{\text{tabel}} = 1.98552$, $\text{sig} = 0.002$, $F_{\text{penelitian}} = 10.160 > F_{\text{tabel}} 3.09$ untuk struktur 1, dan $t_{\text{penelitian}} = 4.605 > t_{\text{tabel}} = 1.98552$ dan $\text{sig} = 0.00$, dan $F_{\text{penelitian}} = 14.267 > F_{\text{tabel}} 3.09$ untuk struktur 2 (motivasi terhadap kinerja), menunjukkan bahwa model sudah memenuhi syarat sebagai *goodness of fit*. Dari penelitian ini juga dapat diketahui pengaruh gaya efektif terhadap motivasi adalah sebesar 0.312 (31.2%), gaya efektif terhadap kinerja langsung 0.108 (10.8%), dan pengaruh motivasi terhadap kinerja 0.440 (44%). Total pengaruh terhadap motivasi pada penelitian ini sebesar $R^2 = 0.098$ (9.8%) atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini sebesar $e_1 = 90,2\%$. Sedangkan total pengaruh terhadap kinerja pada penelitian ini sebesar $23,5\%$ dan $e_2 = 76.5\%$.

Keyword : gaya kepemimpinan situasional, motivasi kerja dan kinerja.